

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN
MODERASI BERAGAMA DI SMA KABUPATEN PASER**

DISERTASI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Abdan Rahim
170311010099**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
Tahun 2024 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdan Rahim
NIM : 170311010099
Tempat/Tgl.Lahir : Muara Komam, 17 November 1989
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

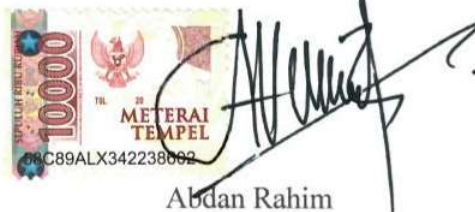
menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul:

“Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Moderasi Beragama di SMA Kabupaten Paser” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 18 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,


Abdan Rahim

PERSETUJUAN DISERTASI

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN
MODERASI BERAGAMA DI SMA KABUPATEN PASER**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdan Rahim
170311010099

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ridhani Fidzi, M. Pd.

Pembimbing II



Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph. D

PENGESAHAN DISERTASI

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN
MODERASI BERAGAMA DI SMA KABUPATEN PASER**


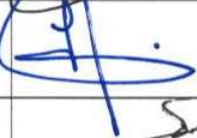





Dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdan Rahim

NIM: 170311010099

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada Hari Kamis, Tanggal 14 Agustus 2024

Dewan Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph. D	Ketua Penguji	
2.	Dr. M. Zainal Abidin, M. Ag	Penguji Utama	
3.	Dr. Wahyudin, M. Si	Penguji	
4.	Dr. H. Abdul Helim, M. Ag	Eksternal	
5.	Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M. Pd.	Penguji	
6.	Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA	Penguji	
7.	Dr. Ali Muammar ZA, SSI., MA	Sekretaris	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, Ph. D
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Abdan Rahim: Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Moderasi Beragama di SMA Kabupaten Paser, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Moderasi Beragama, Pendekatan Multikultural

Salah satu corak pendidikan yang mewarnai penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah “Moderasi Beragama”. Pendidikan ini sangat penting diterapkan untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya konflik di beberapa daerah. Moderasi Beragama merupakan sikap “peduli” dan mau mengerti (*difference*), atau “*politics of recognition*” politik pengakuan terhadap orang-orang dari kelompok minoritas. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan, menganalisis, dan mengkaji 1) Konsep dan Tujuan PAI dalam moderasi beragama. 2) Praktik PAI dalam membangun moderasi beragama. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan yang dipilih secara khusus (*purposive sampling*), serta didukung dengan observasi dan penelusuran dokumen yang terkait. Disertasi ini merupakan studi fenomenologi dengan pendekatan multikulturalisme dan menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan dari penelitian ini antara lain: 1) Konsep dan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membangun moderasi beragama menekankan pentingnya integrasi antara pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran. Baik melalui kurikulum merdeka, Kurikulum 2013, maupun Kurikulum JSIT, keduanya mengupayakan pembentukan karakter siswa yang toleran, menghargai keragaman budaya, dan memiliki kesiapan untuk berinteraksi dalam masyarakat yang beragam secara agama dan etnis. Mereka berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, harmonis, dan penuh toleransi, yang menghasilkan siswa yang memiliki sikap positif terhadap keragaman budaya dan agama masing-masing. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan Agama Islam yang mengintegrasikan pendekatan multikultural dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam membangun moderasi beragama untuk membentuk masyarakat yang lebih harmonis, damai, dan inklusif. 2) Praktik PAI menerapkan pendekatan multikultural yang dicontohkan oleh warga sekolah dan pendekatan pemberian suri tauladan oleh guru kepada siswa. Adapun penggunaan metode PAI dalam pembelajaran yaitu diskusi, tanya jawab, ceramah, *study case*, serta pemanfaatan teknologi berbasis ICT dalam pembelajaran PAI. Adapun diluar pembelajaran yakni mengedepankan saling bekerjasama, menghormati perbedaan, dan meningkatkan/mempererat persaudaraan. Pendekatan dan metode ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, harmonis, dan penuh toleransi di sekolah.

ABSTRACT

Abdan Rahim: Islamic Religious Education in Building Religious Moderation in Paser Regency High School, Postgraduate Antasari State Islamic University Banjarmasin 2024.

Keywords: Islamic Religious Education, Religious Moderation, Multicultural Approach

One of the educational features that colors the implementation of education in Indonesia is "Religious Moderation". This education is very important to implement to minimize and prevent conflicts in several areas. Religious Moderation is an attitude of "caring" and wanting to understand (difference), or "politics of recognition" the politics of recognizing people from minority groups. This research seeks to describe, analyze and examine 1) PAI concepts and practices in religious moderation. 2) PAI's approach and methods in building religious moderation. This type of research is field research, using a qualitative descriptive analytical approach. Data was obtained through in-depth interviews with specially selected informants (purposive sampling), and supported by observation and searching related documents. This dissertation uses the Miles and Huberman model analysis technique which consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. Conclusions from this research include: 1) The concept and practice of Islamic Religious Education (PAI) in building religious moderation emphasizes the importance of integration between Islamic Religious Education (PAI) through a multicultural approach in the learning process. Both through the independent curriculum, the 2013 Curriculum, and the JSIT Curriculum, both strive to form students' characters who are tolerant, respect cultural diversity, and are prepared to interact in a religiously and ethnically diverse society. They succeeded in creating an inclusive, harmonious and tolerant school environment, which produced students who had positive attitudes towards their respective cultural and religious diversity. This indicates that Islamic religious education that integrates a multicultural approach can have a significant positive impact in building religious moderation to form a more harmonious, peaceful and inclusive society. 2) This school implements a multicultural approach exemplified by the school community and an approach of providing role models by teachers to students. The use of PAI methods in learning such as: discussions, questions and answers, lectures, case studies, as well as the use of ICT-based technology in PAI learning. Outside of learning, namely prioritizing mutual cooperation, respecting differences, and increasing/strengthening brotherhood. This approach and method aims to create an inclusive, harmonious and tolerant learning environment in schools.

الملخص

عبدان رحيم: التربية الدينية الإسلامية في بناء الاعتدال الديني في مدرسة باسر ريجنسي الثانوية، جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بانجارماسين ٢٠٢٤.

الكلمات الرئيسية: التربية الإسلامية، التعليم متعدد الثقافات، التعادل الديني

ان أحد أنماط التعليم في التنظيم التعليمي بإندونيسيا هو "التعليم متعدد الثقافات". هذا التعليم مهم جدا في الاداء لتحذير وقوع الصراع و دفعه في بعض المناطق. التعليم متعدد الثقافات هو موقف "رعاية" ورغبة في فهم (الاختلاف)، أو "سياسة التعرف" سياسة الاعتراف بالأشخاص من الأقليات. تهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل وتقييم: (1) مفهوم وممارسة التربية الإسلامية في التعليم متعدد الثقافات. (2) النهج والأساليب للتربية الإسلامية في التعليم متعدد الثقافات لبناء التعادل الديني. (3) مفهوم وممارسة التربية الإسلامية بناءً على التعليم متعدد الثقافات في بناء التعادل الديني. اما مدخل هذا البحث هو وصفية كيفية تحليلية. و يستخدم الباحث في جمع البيانات على طريقة المقابلة و الملاحظة و الوثائقية ثم يحلل هذا البحث باستخدام نموذج مايلز و هوبرمان و هي اختزال البيانات و عرض البيانات و تحقيق البيانات. ان الاستنتاج من هذا البحث يتضمن ما يلي: (1) ان قضية التربية الإسلامية و ممارستها في تكوين الشخصية الوسطية الدينية تؤكد أهمية تكامل التربية الإسلامية (PAI) وقيم الوسطية الدينية في عملية التعليم. سواء من خلال المناهج المستقلة، مناهج 2013، أو منهج JSIT، كل منها يسعى إلى تشكيل شخصية طلابية متسامحة، وتقدير التنوع الثقافي، والاستعداد للتفاعل في مجتمع متعدد الاديان والاعراق. تنجح هذه المدرسة في تكوين البيئة المدرسية المتسامحة والمتناغمة و المتعادلة حتى لديهم موقف ايجابي تجاه التنوع الثقافي او الديني. و هذا يدل على ان التربية الإسلامية المتكاملة مع الوسطية الدينية لها اثر ايجابي فعال في نهج التعادل الديني هو تكوين المجتمع المتغام السلمي المتسامح. (2) تطبق هذه المدرسة اساليب متعددة الثقافات لجميع اعضاء المدرسة و القدوة الحسنة من المدرسين كلها. وتستخدم المدرسة أساليب متنوعة في تعليم التربية الإسلامية مثل النقاش والأسئلة

والإجابات والمحاضرات، بالإضافة إلى استخدام التكنولوجيا القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في التربية الإسلامية. و اما الطريقة التعليمية خارج المدرسة هي قيام التعاون و التفاعل في الاختلافات و ارتباط الاخوة. تهدف هذه النهج والاساليب الى تكوين البيئة الدافعة لبناء التعاون المتشامل والمتناغم والمتسامح في المدرسة.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Ze
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha
ض	Dlad	DH	De dan Ha
ط	Tha	TH	Te dan Ha

ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	KI
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...'	Apostrof

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong* .

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau hakekat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh
َ	Fathah	A	A	كَتَبَ
ِ	Kasrah	I	I	ذَكَرَ
ُ	Dhammah	U	U	قُلُوبٌ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
َئِي...	Fathah dan Ya	Ai	a dan i	كَيْفَ
ِئِي...	Kasrah dan Ya	Iy	i dan y	إِسْلَامِي
ُئِي...	Dhammah dan Waw	Au	a dan u	هَوْلٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
َئِي □ نَا	Fathah dan alif atau ya (alif maqsurah)	â	a dan tanda ^ di atas	قَالَ رَمَى
ِئِي	Kasrah dan Ya	î	i dan tanda ^ di atas	قِيلَ
ُئِي	Dhammah dan Waw	û	u dan tanda ^ di atas	يُقُولُ

Pedoman transliterasi ini diadaptasi dan dimodifikasi dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/u/ 1987 yang diperbaharui oleh Balitbang dan Diklat Keagamaan, proyek pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama Tahun 2003.

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta; marbutah* ada dua, yaitu:

a. Ta' Marbutah berharakat

Ta' Marbutah berharakat Fathah, kasrah, dan Dhammah transliterasinya adalah /t/

b. Ta' Marbutah sukun

Ta' marbutah yang berharakat sukun, transliterasinya adalah /h/. kalau yang berakhiran ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" yang dipisahkan, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/, tetapi apabila disambung ditransliterasikan dengan /t/. contoh:

طَلْحَةَ = Thalḥah
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = Rawdhah al-athfâl / rawdhatulathfâl

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tand asyaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا = rabbanâ
الْبِرُّ = al-birru
نُعْمٌ = nu''imma

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan "al", dan dipisahkan dari kata yang mengikutinya dengan tanda sempang (-). Contoh:

الشَّمْسُ = al-Syamsu

القَلَمُ = al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Akan tetapi hal tersebut hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf Alif. Contoh:

يَأْخُذُونَ = ya'khudžuna (*hamzah* di tengah)

النَّوْءُ = al-naw'u (*hamzah* di akhir)

إِنَّ = inna (*hamzah* di awal tanpa apostrof)

أُمِرْتُ = umirtu (*hamzah* di awal tanpa apostrof)

أَكَلْ = akala (*hamzah* di awal tanpa apostrof)

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan. Contoh:

إِسْمُ الْفَاعِلِ = ismu_al-fa'il

مَفْعُولٌ بِهِ = maf'ûlbih (bihi)

9. Huruf kapital

Huruf kapital dalam tulisan Arab tidak dikenal, dalam transliterasinya, huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = Wa ma Muhammadun illâ rasûlun

Penggunaan huruf kapital untuk kata “*Allah*” hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

اللّٰهُ الصَّمَدُ = Allâhu al-Shamadu

نَصْرُ مِنَ اللّٰهِ = Nashrunminâllâh

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt Maha Sempurna, Maha Mengasihi dan Menyayangi hamba-hamba-Nya, hanya karena rahmat dan karunia-Nya disertasi yang berjudul **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA DI SMA KABUPATEN PASER KALIMANTAN TIMUR** ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Demikian penulis persembahkan disertasi ini, dengan segala manfaat maupun kekurangannya. Penulis sangat berterima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang turut membantu selesainya disertasi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan berbagai fasilitas sehingga terselenggara pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari khususnya di program S3 UIN Antasari.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Djamalie, S.Ag, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana
3. Dr. Fahmi Hamdi, Lc, MA sebagai Ketua Program Studi S3 Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Pascasarjana.
4. Prof. Dr. H. Ridhahani Fizi, M. Pd selaku pembimbing I, dan Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S. Ag, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis berupa pemikiran, petunjuk perbaikan, bimbingan, dan arahan dalam rangka penyempurnaan tulisan disertasi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan lebih baik.
5. Para Dosen S3 Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan perkuliahan sehingga menambah ilmu dan wawasan, baik yang berhubungan dengan ilmu keagamaan dan ilmu tentang metode penelitian, terutama semua pihak yang terlibat seperti rekan-rekan sesama mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Antasari, terutama angkatan 2017 yang telah memberikan masukan-masukan yang menunjang penulisan ini.

6. Ayahanda H. Zainal Abidin, S.Pd, Ayahanda Mahyuni dan Ibunda tercinta Almarhumah Ruzimah A. Md serta Ibunda Masdaliah, ST. Ayahanda Mahyuni dan Ibunda Masnun sebagai motivasi terbesar penulis dalam penulisan disertasi ini.
7. Istri tersayang Nor Ainah S. Pd atas *support* dan pengertiannya. Engkaulah yang menjadi *support system* dalam penyelesaian disertasi ini, tanpamu aku tidak akan mampu, kepada anak-anakku Muhammad Keenand Al-Fatih dan Muhammad Kareem Al-Fawwaz kalianlah penyemangat dalam penyelesaian disertasi ini.
8. Terima kasih juga kepada kakak Alfiannor Rahman, S. Pd, Syawwaliati Khamsiah, S. Pd. Kakak Alm Fazrianoor. Adik saya Annisa Rasyidah, M. Pd. I dan Suami, M. Anshar Ridhani dan istri. Hinderianoor dan istri, Ahmad Jailani, Maulida Khairunnisa.
9. Terima kasih juga yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada keluarga besar STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot Kab. Paser, MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kab. Paser dan Badan Pengelola Masjid Agung Nurul Falah (MANF) Kab. Paser Kalimantan Timur.
10. Terima kasih juga kepada para informan baik di SMA Negeri 1 Batu Sopang maupun SMA IT Al-Khawarizmi Tanah Grogot yang telah mendukung dan memberikan kontribusi yang sangat berharga. Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Amin Ya Rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 18 Juli 2024

Penulis

Abdan Rahim